

ABSTRAK

Syahidin Nurshoffat A.F, Peran Pengelola Dalam Pelatihan *Vocational Skill* Bagi Keluarga Melalui Kemandirian Berwirausaha (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Pembuat Kecimpring Singkong Binaan Kelompok Tani Sekarwangi Di Kampung Babakan Bandung Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat). Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UPI Tahun 2013.

Penelitian ini membahas mengenai peran pengelola dalam pelatihan *vocational skill* bagi keluarga melalui kemandirian berwirausaha dilihat dari peran pengelola, pelaksanaan dan dampak pelatihan terhadap kemandirian berwirausaha. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kelompok Tani Sekarwangi yang beralamat di Kampung Babakan Bandung Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Dalam penelitian ini yang penulis ajukan berupa pertanyaan : 1). Bagaimana peran pengelola dalam pelatihan *vocational skill* bagi keluarga dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha?, 2). Bagaimana pelaksanaan pelatihan *vocational skill* tersebut dibawah binaan kelompok tani Sekarwangi?, 3). Bagaimana dampak pelaksanaan program pelatihan *vocational skill* tersebut terhadap kemandirian berwirausaha?.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengidentifikasi peran pengelola dalam pelatihan *vocational skill* bagi keluarga dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha, 2) memperoleh gambaran tentang bagaimana pelaksanaan pelatihan *vocational skill* tersebut dibawah binaan kelompok tani Sekarwangi, dan 3) menganalisis dampak pelaksanaan program pelatihan *vocational skill* tersebut terhadap kemandirian berwirausaha.

Teori yang mendasari pada penelitian ini diantaranya : konsep peran, konsep pelatihan, konsep *vocational skill*, konsep kemandirian dan konsep kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dimana penelitian dilakukan terhadap 3 orang subjek primer yang berasal dari lulusan pelatihan serta triangulasi dari pihak informan yang berasal dari penyelenggara, tokoh masyarakat serta nara sumber. Total responden yaitu berjumlah 6 orang.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : 1).Peran pengelola dalam pelatihan *vocational skill* tersebut cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya penyusunan rencana dan tujuan penyelenggaraan program yang disusun sebelum pelatihan dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan peserta atau warga belajar, 2). Pelaksanaan program pelatihan *vocational skill*/keterampilan. (a).Materi yang disampaikan terbagi menjadi tiga kategori yaitu (1). Materi yang berkaitan dengan produksi, (2). Materi yang berkaitan dengan pengemasan, dan (3).Materi yang berkaitan dengan pemasaran.(b). Metode yang digunakan dalam pelatihan yaitu metode partisipatif-andragogi serta *problem solving*. Adapun teknik pembelajaran yang digunakan yaitu diskusi, ceramah, simulasi dan tanya jawab serta demonstrasi, 3). Hasil pelaksanaan program pelatihan *vocational skill*/kecakapan hidup keterampilan terhadap aspek (a). Kognitif (b). Afektif (c).Psikomotorik mengalami peningkatan kearah yang *progresif* dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.Hal ini ditandai dengan semakin tingginya motivasi usaha,meningkatnya pendapatan dan meningkatnya kemandirian dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa peran pengelola Kelompok Tani Sekarwangi melalui pelatihan *vocational skill* bagi keluarga menuju kemandirian berwirausaha adalah 1) sebagai manager program, 2) sebagai pelaksana program, 3) sebagai motivator dan 4) sebagai mitra usaha.